

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia perfilman khususnya film pendek Indonesia, memang patut diapresiasi oleh masyarakat lokal, karena film pendek merupakan bentuk kreasi para seniman dan pecinta film yang menghargai kultur masyarakat Indonesia yang saat ini cenderung suka dengan kultur instan. Bukti besar lagi, film pendek juga sebagai bukti nyata bahwa generasi muda Indonesia saat ini mampu berkarya untuk memajukan dunia perfilman nasional melalui ajang festival yang diadakan oleh lembaga dalam maupun luar negeri.

Film pendek adalah salah satu bentuk film paling simple dan paling kompleks. Karena yang penting adalah ide dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif. Yang menjadi menarik justru ketika variasi-variasi tersebut menciptakan cara pandang-cara pandang baru tentang bentuk film secara umum, dan kemudian berhasil memberikan banyak sekali kontribusi bagi perkembangan sinema. Sinema pada film pendek ini mengambil tema toleransi antar agama. Toleransi dan kerukunan antar umat beragama bagaikan dua sisi mata uang yang tak bisa dipisahkan satu sama lain. Kerukunan berdampak pada toleransi; atau sebaliknya toleransi menghasilkan kerukunan keduanya menyangkut hubungan antar sesama manusia. Toleransi antar umat beragama tercermin pada tindakan-tindakan atau perbuatan yang menunjukkan umat saling menghargai, menghormati, menolong, mengasihi, dan lain-lain. Termasuk di dalamnya menghormati agama dan iman orang lain; menghormati ibadah yang dijalankan oleh orang lain tidak merusak tempat ibadah; tidak menghina ajaran agama orang lain; serta memberi kesempatan kepada pemeluk agama menjalankan ibadahnya. Kebebasan beragama, menjadikan seseorang mampu meniadakan diskriminasi berdasarkan agama; pelanggaran terhadap hak untuk beragama; paksaan yang akan mengganggu kebebasan seseorang untuk mempunyai agama atau kepercayaan. Termasuk dalam pergaulan sosial setiap hari, yang menunjukkan saling pengertian, toleransi, persahabatan dengan semua orang, perdamaian dan persaudaraan universal, menghargai kebebasan, kepercayaan dan kepercayaan dari yang lain dan kesadaran penuh bahwa agama diberikan untuk melayani para pengikut-pengikutnya.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dihadapkan dengan beragamnya budaya dan agama yang dianut oleh masyarakat di Indonesia, dengan beragamnya budaya yang dianut nyatanya kita harus menyikapi dengan tenggang rasa antar sesama

Dalam cerita pendek yang akan kami buat berlatar belakang mengenai sikap tenggang rasa yang kian hari kian kurang dalam penerapannya. Banyak orang yang mengabaikan mengenai sikap yang mestinya sudah harus diterapkan sejak dini. Film pendek ini menceritakan tentang rasa toleransi seseorang mengenai keyakinan dimana kita harus belajar menyikapi tentang keputusan orang yang ingin menganut keyakinan yang berbeda, dan menghargai keputusan seseorang karena

1.2. Lokasi

Berikut ini identitas lokasi untuk pengambilan gambar short movie

Lokasi 1 :

Nama tempat : Rumah

Alamat : Jl. AlexandriteA-2 perumahan jaya Maspion permata no.15 dusun bangah timur, bangah, kec.gedangan, kabupaten sidoarjo

Lokasi 2:

Nama tempat : Taman area kompleks

Alamat : Jl. AlexandriteA-2 perumahan jaya Maspion permata no.15 dusun bangah timur, bangah, kec.gedangan, kabupaten sidoarjo

Lokasi 3 :

Nama tempat : gereja katolik juanda

Alamat : Jl. Raya Bandara Juanda No. 10 semambung, kec. Gedangan, kabupaten sidoarjo